

**Laporan Keuangan / Financial Statement
dan / and
Laporan Auditor Independen / Independent Auditor's Report**

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA

31 Desember 2019 / December 31, 2019
Dengan komparasi / with comparasion
31 Desember 2018 / December 31, 2018

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office Address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Identitas Lain/
Residential Address/in accordance with Identity Card
Nomor Telepon/*Telephone Number*

Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan
2. Laporan keuangan Perkumpulan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan Perkumpulan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. b. Laporan Keuangan Perkumpulan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perkumpulan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned below :

: Dani Rokhimat
: GD. Nyi Ageng Serang LT. IX, JL. HR Rasuna Said Kav .22C
Karet Kuningan – Setiabudi

: Jl. Abdul Rachman 1 No. 248 Rt 03/10 Cibubur Jakarta
Timur
: 0813 1916 3045

: Ketua

declare that :

1. I am responsible for the preparation and presentation of the Foundation financial statements.
2. The Foundation financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicy Accountable Entities.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Foundation Financial Statements: and
b. The Foundation Financial Statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. I am responsible for the Foundation internal control system.

This statement has been made truthfully.



Dani Rokhimat
Ketua

Daftar Isi / Content

Halaman / Page

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Neraca	1	<i>Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi	2	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto	3	<i>Statements on Changes in Net Asset</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 17	<i>Notes to Financial Statements</i>



Yosua & Rekan

Registered Public Accountants

License No: 961/KM.1/2017

Graha Mampang Lt.2

Jl. Mampang Prapatan Raya No.100. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12760

Telepon : 021-7985225, Email : kapyr2017@gmail.com

Nomor : 00036/2.1144/AU.2/11/1364-2/1/VII/2021

Laporan Auditor Independen

Dewan Pengawas dan Pengurus

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA**, yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika dan merencanakan serta melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengukuran dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas secara wajar yang bertujuan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, namun tidak untuk tujuan menyatakan opini tentang efektivitas pengendalian internal entitas. Audit juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Number : 00036/2.1144/AU.2/11/1364-2/1/VII/2021

Independent Auditor's Report

Board of Supervisors and Executive

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA

We have audited the accompanying financial statements of **PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA**, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, statement of income, statement of change in equity, and statement of cash flows for the years then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards for Non Publicly Accountable Entities and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statement based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Yosua & Rekan

Registered Public Accountants

License No: 961/KM.1/2017

Graha Mampang Lt.2

Jl. Mampang Prapatan Raya No.100. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12760

Telepon : 021-7985225, Email : kapyr2017@gmail.com

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk opini wajar dengan kualifikasi

Perkumpulan belum menerapkan perhitungan dan pencadangan imbalan pasca kerja, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang diisyaratkan oleh SAK ETAP BAB 23.

Opini

Menurut pendapat kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA** tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia .

Penekanan suatu hal

Manajemen Perkumpulan yakin tentang kelangsungan usaha (*going concern*), terkait dampak dari Pandemi COVID-19 pada aktivitas operasional Perusahaan.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis for qualified opinion

The Association has not applied the calculation and provision for post-employment benefits, pursuant to Labor Law no. 13/2003 which is implied by SAK ETAP CHAPTER 23.

Opinion

*In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly in all material respects, the financial position of **PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA** as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non Publicly Accountable Entities.*

Emphasis of matter

The Association's management trust about going concern, regarding the impact of the COVID-19 Pandemic on the Company's operational activities.

Our opinion is not modified in connection with such matters.

YOSUA & REKAN

Izin Usaha No. 961/KM.1/2017 /

License Firm No. 961/KM.1/2017

Yosua Hasan Diki, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1364 /
Public Accountant Registration Number AP.1364

Jakarta, 15 Juli 2021/
Jakarta, July 15, 2021

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2019	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	3	5.413.108.511	3.017.940.954	Cash and cash in banks
Piutang usaha	4	1.858.487	146.341.463	Accounts receivable
Piutang lain-lain	5	-	695.438.413	Others receivables
Jumlah Aset Lancar		5.414.966.998	3.859.720.830	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6	439.499.401	61.517.191	Fixed assets net of accumulated depreciation
Jumlah Aset Tidak Lancar		439.499.401	61.517.191	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5.854.466.399	3.921.238.021	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET BERSIH				LIABILITIES AND NET ASSET
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	7	280.479.746	60.684.700	Taxes payable
Utang lain-lain	8	2.824.507.861	1.327.322.165	Other liabilities
Jumlah liabilitas		3.104.987.606	1.388.006.865	Total liabilities
ASET BERSIH				NET ASSET
Terikat permanent				Permanent bonded
Sumbangan modal		50.000.000	50.000.000	Capital contribution
Tidak terikat	9	2.699.478.793	2.483.231.156	Unbonded
Jumlah aset bersih		2.749.478.793	2.533.231.156	Total net asset
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH		5.854.466.399	3.921.238.021	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which is integral part of these financial statements

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENT OF ACTIVITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN NETO	10			NET REVENUES
Pendapatan tidak terikat		7.012.571.857	3.970.238.866	<i>Unbonded income</i>
Jumlah pendapatan neto		7.012.571.857	3.970.238.866	Total net revenues
BEBAN OPERASIONAL	11			OPERATING EXPENSES
Beban tidak terikat		6.796.324.220	3.944.686.584	<i>Unbonded expenses</i>
Jumlah beban operasional		6.796.324.220	3.944.686.584	Total Operational Expenses
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		216.247.637	25.552.282	INCREASE (DECREASE) NET ASSETS
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO SELAMA TAHUN BERJALAN		216.247.637	25.552.282	INCREASE (DECREASE) NET ASSETS CURRENT YEAR
ASET NETO AWAL TAHUN		2.483.231.156	2.457.678.874	BEGINNING BALANCE OF NET ASSETS
ASET NETO AKHIR TAHUN		2.699.478.793	2.483.231.156	ENDING BALANCE OF NET ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which is integral part of these financial statements

PERKUMPULAN ROYAL TI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYAL TI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENT ON CHANGES IN NET ASSET
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Terikat Permanen		Sumbangan modal / Temporary bonded Capital contribution	Tidak Terikat / Unbonded	Terikat temporer / Temporary bonded	Jumlah / Total	Rp	Balance of January 1, 2018
Saldo 1 Januari, 2018	50.000.000		2.457.678.874		-		2.507.678.874
Kenaikan (Penurunan) aset neto	-	25.552.282			-		25.552.282
Saldo 31 Desember 2018	50.000.000	2.483.231.156					2.533.231.156
Kenaikan (Penurunan) aset neto	-	216.247.637			-		216.247.637
Saldo 31 Desember 2019	50.000.000	2.699.478.793					2.749.478.793

Balance of December 31, 2018
*Increase (decrease)
of net asset*

Balance of December 31, 2019
*Increase (decrease)
of net asset*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which is integral part of these
financial statements

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENT OF CASHFLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow From Operating Activities
Aset bersih			Net asset
Tidak terikat	216.247.637	25.552.282	Unbonded
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile net income to net cash provided by operating activities:</i>
Penyusutan	61.504.905	34.680.812	Depreciation
Perubahan dari aset dan kewajiban operasional:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Piutang usaha	144.482.976	825.806.584	Accounts receivable
Piutang lain-lain	695.438.413	(44.980.721)	Others receivable
Aset lancar lainnya	-	32.685.000	Other current assets
Utang pajak	219.795.046	(107.499.120)	Taxes payable
Utang lain-lain	1.497.185.696	(290.752.462)	Other liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	2.834.654.672	475.492.375	<i>Net cash used in operating activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flow from Investing Activities
Penambahan aset tetap	(439.487.115)	-	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(439.487.115)	-	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow from Financing Activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	2.395.167.557	475.492.375	INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.017.940.954	2.542.448.579	CASH AND BANKS AT BEGINNING
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.413.108.511	3.017.940.954	CASH AND BANKS AT YEAR END

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara
keseluruhan

See the accompanying notes which is integral part of these
financial statements

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Perkumpulan didirikan tanggal 04 September 2015 berdasarkan Akta Notaris Ikhwan, No. 05 tanggal 04 September 2015 di Bekasi dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0004718.AH.01.07.Tahun 2015 tanggal 15 September 2015.

Maksud dan tujuan Perkumpulan didirikan adalah untuk memperjuangkan hak-hak dan perlindungan hukum bagi para anggota dan ahli warisnya sesuai dengan undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia dengan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku baik didalam maupun diluar negeri, melakukan penarikan royalti kepada seluruh pengguna lagu baik dangdut didalam maupun diluar negeri.

Perizinan usaha yang dimiliki Perkumpulan diantaranya;

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak, Nomor.73.990.761.6-011.000
- b. Izin operasional Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta, Nomor.HKI.2-OT.03.01-08 yang dikeluarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan Perkumpulan, PRAI memiliki sumber dana dari Royalti. Royalti merupakan penerimaan dari seluruh pengguna lagu baik dangdut didalam maupun diluar negeri

1. UMUM (LANJUTAN)

Perkumpulan berkedudukan di Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX, Jl. HR Rasuna Said Kav.22C, Jakarta Selatan.

	2019		2018	
Dewan Pengawas				Board of Supervisory
Ketua	Rhoma Irama			Chairman
Anggota	Waskito			Member
Dewan Pengurus				Board of Management
Ketua	Ismail, SH		Ismail, SH	Chairman
Sekretaris	Saeful Uyun		Saeful Uyun	Secretary
Bendahara	Dani Rokhimat		Dani Rokhimat	Treasury

1. GENERAL

The association was established on September 4, 2015 based on the Notary Deed of Ikhwan, No. 05 dated 04 September 2015 in Bekasi and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with number AHU-0004718.AH.01.07.Tahun 2015 dated 15 September 2015

In accordance with aims and objectives of the association is to fight for the rights and legal protection for its members and heirs in accordance with the Copyright Law of the Republic of Indonesia with other regulations that apply both at domestic and foreign, to withdraw royalties to all song users, both at domestic and foreign dangdut.

The association Business License obtained its;

- a. Taxpayer Identification Number, Number 73.990.761.6-011.000
- b. Operational license of the Author Collective Management Institute, Number. HKI.2-OT.03.01-08 issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In order to fulfill the aims and objectives of the association, PRAI has several sources of funds from Royalties. Royalties are receipts from all song users, both domestic and foreign dangdut.

1. GENERAL (CONTINUED)

The association is domiciled in Nyi Ageng Serang Building, Lt. IX, Jl. HR Rasuna Said Kav.22C, South Jakarta

5

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan Perkumpulan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disajikan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Untuk hal-hal yang tidak diatur secara spesifik dalam SAK ETAP. Perkumpulan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (Revisi 2011) tentang "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".

Manajemen Perkumpulan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan angka komparatif 2018 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan telah memenuhi semua persyaratan.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan arus kas disajikan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank. Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

c. Deposito

Deposito terdiri atas deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are summaries of important accounting method used by association's in preparing its financial statements.

a. Principle of Presentation Financial Statements

The Financial Statements are presented in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non Publicly Accountable Entities (SAK ETAP). For matters that are not specifically regulated in SAK ETAP. The association refers to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 45 (Revised 2011) concerning "Financial Reporting of Non-Profit Entities".

Management association believes that the financial year 2019 with comparative 2018 figures have been prepared in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non Publicly Accountable Entities.

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. The statements of cash flows has been prepared using the indirect cash flow method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.

b. Cash and Cash in Banks

Cash and cash in banks consist of cash and banks. Restricted use of cash and cash ash in banks is presented in other asset accounts.

c. Deposits

Deposits consist of time deposits with maturities of 3 months or less from the date of placement and not pledged as collateral for loans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Piutang

Piutang diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Perkumpulan menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan penelaahan manajemen Perkumpulan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada akhir periode. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihian penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut.

e. Persediaan

Perkumpulan mengukur nilai persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata - rata tertimbang setiap kelompok persediaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasikan selama masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Accounts Receivable

Receivables are recognized and presented at the value of the receivables less allowance for impairment of receivables. The association provides allowance for impairment based on a review of the association's management of the possibility of uncollectible receivables at the end of the period. The elimination of receivables is based on management's consideration of uncollectible receivables, while the recovery of allowance for accounts receivable is determined based on the collectible amount of the receivables that have been set aside.

e. Inventory

The association measures the value of inventory at which value is lower between the cost of acquisition and the selling price less the cost of completing and selling.

Cost is determined based on the weighted average method of each inventory group.

Allowance for impairment losses on obsolete inventories is determined based on the results of periodic reviews of the physical condition of the inventories and the net realizable value of inventories.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the related costs using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa sebagai berikut:

	Tahun/Years	Office Equipment	Vehicles
Inventaris	4		
Kendaraan	8		

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang diperoleh atau diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada setiap tanggal neraca Perkumpulan menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

h. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22, "Penurunan Nilai Aset" setiap tanggal neraca, Perkumpulan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah terjadi perubahan keadaan yang mengidikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of property and equipment is calculated on straight line method to allocated their cost over their estimated useful life as follows:

Tahun/Years

4
8

Office Equipment
Vehicles

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and the resulting gain or loss is reflected in the statement of income of the related year.

The association's management reviews asset values for any impairment and writes them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

h. Impairment of Asset Value

In accordance with Financial Accounting Standard - ETAP Chapter 22, "Impairment of Asset Values", in balance sheet date, The association conducts a review that there are an indication for impairment of the carrying assets value.

Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount. An impairment loss is recognized at the difference between the value of property, plant and equipment and their recoverable amount. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp.13.901 dan Rp.14.481 untuk US\$ 1 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

j. Transaksi Hubungan Istimewa

Perkumpulan melakukan transaksi dengan pihak yang memenuhi sifat hubungan istimewa sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan Pihak pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama atau tidak sama seperti dengan pihak pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Aset bersih

Aset bersih merupakan jumlah perubahan aset bersih yang terdiri dari aset bersih tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen.

Aset bersih tidak terikat merupakan sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset bersih terikat temporer merupakan sumber daya yang dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Aset bersih terikat permanen merupakan sumber daya yang ditetapkan untuk dipertahankan secara permanen tetapi Yayasan diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan Beban diakui berdasarkan pada saat terjadinya atau barang dan jasa diserahkan (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date and the resulting gains or losses are reported to the statement of income of the current year.

The rate of exchange used were Rp.13,901 and Rp.14,481 to US\$ 1 as of December 31, 2019 and 2018 respectively.

j. Transaction with related parties

The association enters into transactions with entities which are regarded as having a related-party relationship as defined Financial Accounting Standards - ETAP Chapter 28, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not under the same terms and condition as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

k. Net Assets

Net assets is the amount of changes in net assets which consist of unrestricted net assets, temporarily bound and permanently bound.

Unrestricted net assets are resources whose use is not restricted for specific purposes.

Temporarily bound net assets are resources that are maintained up to a certain period or until certain conditions are fulfilled.

Permanently bound net assets are resources that are determined to be permanently retained but the association is permitted to use part or all of the income or other economic benefits that come from these resources.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenues and expenses recognized when the goods and services are rendered as incurred (*Accrual Basis*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi ,kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perkumpulan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti kepada karyawan dengan memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perkumpulan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan.

Perkumpulan tidak menghitung dan mencadangkan imbalan pasca kerja tersebut.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan di dalamnya. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Income Tax

The income tax expense comprises current. Taxes recognized in the income statements, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

n. Post-Employment Benefits

The association provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Law No. 13/2003 concerning Labour Force. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits are calculated using the Projected Unit Credit method. Accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the association's defined benefit obligations is recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of participating employees.

The association did not calculate and no funding provides has been made to this defined benefit plan (post-employment benefits).

o. Use of Estimates

Preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. The actual results might differ from those estimates.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2019	2018	
Kas:			<i>Cash:</i>
Kas kecil	1.489.746	15.145.083	<i>Petty cash</i>
Jumlah kas	1.489.746	15.145.083	Total cash
Bank:			<i>Banks:</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.789.215.141	3.001.956.738	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.006.865.685	-	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	615.537.940	839.133	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>
Jumlah bank	5.411.618.765	3.002.795.871	Total cash in banks
Total kas dan bank	5.413.108.511	3.017.940.954	Total cash and cash in banks

Perkumpulan mempunyai dana simpanan anggota atas royalti yang di simpan kembali di rekening koran Perkumpulan (Lihat catatan 12).

3. CASH AND CASH IN BANKS

Cash and cash in banks consist of:

	2019	2018	
Kas:			<i>Cash:</i>
Kas kecil	1.489.746	15.145.083	<i>Petty cash</i>
Jumlah kas	1.489.746	15.145.083	Total cash
Bank:			<i>Banks:</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.789.215.141	3.001.956.738	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.006.865.685	-	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	615.537.940	839.133	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>
Jumlah bank	5.411.618.765	3.002.795.871	Total cash in banks
Total kas dan bank	5.413.108.511	3.017.940.954	Total cash and cash in banks

The Association has member savings funds for royalties stored in the Association's current account (see notes 12).

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

4. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consist of:

	2019	2018	
Tagihan kepada pihak ketiga:			<i>Third parties transaction:</i>
Lembaga Management Kolektif Nasional	1.858.487	146.341.463	<i>Lembaga Management Kolektif Nasional</i>
Jumlah	1.858.487	146.341.463	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penurunan nilai piutang	-	-	<i>Impairment receivable</i>
Jumlah	-	-	Total
Jumlah	1.858.487	146.341.463	Total

Piutang usaha kepada Lembaga Management Kolektif Nasional merupakan piutang atas royalti.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Accounts receivable to Lembaga Management Kolektif Nasional represent receivables of royalty.

Accounts receivable aging schedule analysis is as follows:

0 - 30 hari	1.858.487	146.341.463	0 - 30 days
31 - 90 hari	-	-	31 - 90 days
91 - 270 hari	-	-	91 - 270 days
271 - 365 hari	-	-	271 - 365 days
Lebih dari 365 hari	-	-	Over than 365 days
Jumlah	1.858.487	146.341.463	Total

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

5. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	2019	2018	
Kepada pihak ketiga;			<i>Third parties:</i>
Piutang Sek Ber		278.438.413	<i>Piutang Sek Ber</i>
Kepada pihak berelasi;			<i>Related parties:</i>
Perkumpulan Anugrah Royalti			<i>Perkumpulan Anugrah Royalti</i>
Dangdut Indonesia		417.000.000	<i>Dangdut Indonesia</i>
Jumlah		695.438.413	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penurunan nilai piutang			<i>Impairment receivable</i>
Jumlah			Total
Jumlah		695.438.413	Total

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				Acquisition cost :
Inventaris kantor	49.825.000	33.203.115	-	83.028.115
Kendaraan	215.618.160	406.284.000	-	621.902.160
Jumlah	265.443.160	439.487.115	-	704.930.275
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Inventaris kantor	45.153.542	7.250.885	-	52.404.426
Kendaraan	158.772.428	54.254.020	-	213.026.448
Jumlah	203.925.969	61.504.905	-	265.430.874
Nilai Buku	61.517.191			Book Value

6. ASET TETAP (LANJUTAN)

6. FIXED ASSETS (CONTINUED)

2018

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir	
Harga perolehan :					
Inventaris kantor	49.825.000	-	-	49.825.000	Office Equipments
Kendaraan	215.618.160	-	-	215.618.160	Vehicles
Jumlah	265.443.160	-	-	265.443.160	Total
Akumulasi Penyusutan :					
Inventaris kantor	36.300.000	8.853.542	-	45.153.542	Office Equipments
Kendaraan	132.945.158	25.827.270	-	158.772.428	Vehicles
Jumlah	169.245.158	34.680.812	-	203.925.969	Total
Nilai Buku	96.198.003			61.517.191	Book Value

Alokasi beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Allocated depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018

	2019	2018	
Beban penyusutan	61.504.905	34.680.812	Depreciation expense
Jumlah	61.504.905	34.680.812	Total

7. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang Pajak

7. TAXATION

This account consist of:

a. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	275.297.650	55.502.604	Value Added taxes
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	5.182.096	5.182.096	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	280.479.746	60.684.700	Total

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antar laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan Laba Rugi dan taksiran Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan			Income (loss) before income tax
Tidak terikat	216.247.637	25.552.282	<i>Unbonded income</i>
Koreksi fiskal			Expenses are subject
Pendapatan tidak terikat			<i>Unbonded income</i>
Royalty	(7.012.571.857)	(3.970.238.866)	Royalties
Beban tidak terikat			<i>Unbonded expenses</i>
Operasional	6.319.830.079	3.820.032.198	Operational
Pajak	439.527.141	81.167.475	Taxes
Sumbangan	36.900.000	36.000.000	Donation
Lainnya	67.000	7.486.911	Others
Laba (rugi) fiskal	-	-	Profit (Loss) fiscal
Pembulatan	-	-	Rounded
Beban Pajak Penghasilan	<hr/>	<hr/>	Income Tax Expenses

8. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

8. OTHERS LIABILITIES

This account consist of:

	2019	2018	
PT Royalti Anugrah Indonesia	2.088.309.225	1.114.211.214	PT Royalti Anugrah Indonesia
Pihak ketiga	736.198.636	213.110.951	Third parties
Jumlah	<hr/>2.824.507.861	<hr/>1.327.322.165	Total

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET BERSIH TIDAK TERIKAT

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Saldo Awal	2.483.231.156	2.457.678.874	<i>Beginning balance</i>
Penambahan			<i>Additional</i>
Pendapatan tidak terikat	7.012.571.857	3.970.238.866	<i>Unbonded income</i>
Subjumlah	<u>9.495.803.013</u>	<u>6.427.917.740</u>	<i>Subtotal</i>
Pengurang			<i>Less</i>
Beban tidak terikat			<i>Unbonded income</i>
Subjumlah	6.796.324.220	3.944.686.584	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>2.699.478.793</u>	<u>2.483.231.156</u>	<i>Total</i>

Asset bersih tidak terikat Perkumpulan merupakan dana simpanan anggota yang disimpan kembali di rekening koran Perkumpulan (Lihat catatan 12).

9. NET ASSETS - UNBONDED

This account consist of:

	2019	2018	
Saldo Awal	2.483.231.156	2.457.678.874	<i>Beginning balance</i>
Penambahan			<i>Additional</i>
Pendapatan tidak terikat	7.012.571.857	3.970.238.866	<i>Unbonded income</i>
Subjumlah	<u>9.495.803.013</u>	<u>6.427.917.740</u>	<i>Subtotal</i>
Pengurang			<i>Less</i>
Beban tidak terikat			<i>Unbonded income</i>
Subjumlah	6.796.324.220	3.944.686.584	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>2.699.478.793</u>	<u>2.483.231.156</u>	<i>Total</i>

Net assets-unbonded Associations' are member savings funds for royalties stored in the Association's current account (see notes 12).

10. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pendapatan tidak terikat			<i>Unbonded income</i>
Jasa Royalti	7.012.571.857	3.939.673.373	<i>Fee Royalties</i>
Jumlah	<u>7.012.571.857</u>	<u>3.939.673.373</u>	<i>Total</i>

10. REVENUES

This account consist of:

	2019	2018	
Pendapatan tidak terikat			<i>Unbonded income</i>
Jasa Royalti	7.012.571.857	3.939.673.373	<i>Fee Royalties</i>
Jumlah	<u>7.012.571.857</u>	<u>3.939.673.373</u>	<i>Total</i>

11. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Beban tidak terikat			<i>Unbonded expenses</i>
Gaji dan tunjangan	667.815.000	679.043.000	<i>Salaries and welfares</i>
BPJS	197.522.420	-	<i>BPJS</i>
Royalti	4.080.282.098	2.947.212.220	<i>Royalties</i>
Honor	135.500.000	-	<i>Honorarium</i>
Pajak	439.527.141	81.167.475	<i>Taxes</i>
LMKN	701.257.186	-	<i>LMKN</i>
Transportasi	26.613.000	18.724.700	<i>Transportation</i>
Perjalanan dinas	18.107.735	27.189.000	<i>Traveling expense</i>
Umum dan rumah tangga	139.750.731	43.714.470	<i>General and house keeping</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	24.000.000	2.894.000	<i>Maintenance and repairs</i>
Sewa	120.000.000	-	<i>Rent</i>
Utilitas	30.823.890	14.843.996	<i>Utilities</i>
Penyusutan	61.504.905	34.680.812	<i>Depreciation</i>
Sumbangan	36.900.000	36.000.000	<i>Donation</i>
Perijinan	15.750.000	27.560.000	<i>Permit</i>
Lainnya	100.970.115	31.656.911	<i>Others</i>
Jumlah	6.796.324.220	3.944.686.584	Total

12. PERISTIWA PENTING YANG SIGNIFIKAN

Perkumpulan mempunyai dana simpanan anggota atas royalti yang disimpan di rekening koran Perkumpulan. Berdasarkan hasil RAT (Rapat Umum Anggota) tanggal 23 Januari 2019 yang di hadiri oleh Pengawas, Pengurus dan di hadiri 2/3 dari anggota (memenuhi kuorum sesuai AD/ART) telah di sepakati bersama bahwa untuk distribusi Royalti yang di peroleh setiap tahun akan di sisihkan sebagian sebagai simpanan anggota.

Dana simpanan anggota ini akan digunakan untuk dan atas nama kepentingan anggota yaitu :

- a. Dana Cadangan Royalti

Dikarenakan distribusi royalti dari LMKn seringkali mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh terlambatnya user membayar kepada LMKn, maka perlu adanya dana cadangan guna memastikan distribusi royalti dapat dilaksanakan tepat waktu.

11. OPERATING EXPENSE

This account consist of:

12. SIGNIFICANT EVENTS OCCURRING FINANCIAL STATEMENT

The Association has member savings funds for royalties stored in the Association's current account. Based on RAT (General Meeting of Members) results on January 23, 2019 which was attended by the Supervisors, Management and attended by 2/3 of the members (fulfilling the quorum according to the AD/ART) it has been shared that for the distribution of Royalties earned every year will be set aside in part as member savings.

The members' savings funds will be used for and on behalf of the members' interests, namely:

- a. Royalty Fund Reserve

Because the distribution of royalties from LMKn often experiences delays caused by late users paying to LMKn, it is necessary to have a reserve fund to ensure the distribution of royalties can be carried out on time.

12. PERISTIWA PENTING YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Tunjangan Hari Raya

Diberikan kepada para anggota senilai jumlah yang disepakati oleh anggota.

c. Kepesertaan BPJS Kesehatan

Mengingat Biaya Kesehatan cukup tinggi dan untuk memberikan jaminan Kesehatan kepada para anggota, maka setiap anggota wajib diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan.

d. Perumahan Anggota

Mengingat saat ini Sebagian besar anggota masih menempati rumah dengan status kontrak, maka perlu adanya pemikiran untuk memberikan fasilitas perumahan agar persoalan yang berkaitan dengan tempat tinggal dapat diatasi.

e. Dana Bantuan Sosial

Setiap anggota yang sakit atau meninggal mendapatkan dana bantuan sosial senilai jumlah yang disepakati oleh para anggota.

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia, diakibatkan oleh penyebaran pandemik virus Corona (Covid-19). Pandemik ini telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Perkumpulan, Pasar saham yang tidak stabil, Volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan Likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk aktivitas normal Perkumpulan yang terkena dampak operasional akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh Pemerintah.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perkumpulan.

13. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyajian laporan keuangan yang selesai pada tanggal 15 Juli 2021

12. SIGNIFICANT EVENTS OCCURRING FINANCIAL STATEMENT (CONTINUED)

b. Religious Festivity Allowance

Given to members in the amount agreed by the members.

c. BPJS Health Membership

Given the high cost of health care and to provide health insurance to members, each member must be included in the BPJS Health program.

d. Member Housing

Considering that currently most of the members still occupy houses with contract status, it is necessary to think about providing housing facilities so that problems related to housing can be overcome.

e. Social Grants

Each member who gets sick or dies gets social assistance funds in the amount agreed upon by the members.

The global economic slowdown and the negative impact on major financial markets in the world were caused by the spread of the Corona virus pandemic (Covid-19). This pandemic has resulted in high volatility in the fair value of financial instruments, stoppages in trading, disruption to the association's operations, volatile stock market, volatility in foreign currency exchange rates, and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including the normal activities of the association, who are impacted by operations due to the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) implemented by the Government.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy greatly depends on the eradication of the Covid-19 threat, in addition to fiscal and other policies implemented by the government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the association's control.

13. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the association is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on July 15, 2021.